

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Adalah Salah satu prasarana transportasi yang berperan sangat besar dalam mendukung kemajuan dan perkembangan suatu daerah. Dimana jalan merupakan sarana transportasi darat yang kemudian berkembang terus menjadi salah satu prasarana perhubungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan aktifitas perekonomian baik itu aksesibilitas maupun mobilitas barang dan jasa. Akibat tuntutan zaman yang terus berkembang, maka jalan harus menyesuaikan tingkat kemampuan pelayanannya.

Kabupaten Ciamis dikenal sebagai sebuah kabupaten perlintasan yang strategis. Letaknya yang berada di jalur utama penghubung antara kota-kota besar di Jawa Barat sampai ke Jawa Tengah membuatnya menjadi wilayah yang sering dilalui oleh banyak orang. Dengan demikian volume lalu lintas di Kabupaten Ciamis menjadi meningkat khususnya di bagian perkotaan. Berdasarkan data dari hasil analisis tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Ciamis volume kendaraan di jalan R.E. Maratdinata 2 sebesar 1394 kendaraan (smp/jam) dengan kecepatan 29,47 km/jam dan kepadatan 70,40 smp/km. Hal tersebut terjadi karena kurangnya akses yang menghubungkan wilayah antar kabupaten yang menyebabkan arus lalu lintas menjadi padat di wilayah perkotaan karena harus melintasi jalan tersebut yang kemudian berdampak pada efisiensi mobilitas warga serta distribusi barang dan jasa di wilayah tersebut. Dalam upaya meningkatkan aksesibilitas serta mengalihkan arus distribusi pergerakan yang mengarah ke kawasan perkotaan, maka sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Ciamis Tahun 2023-2043, Pemerintah Kabupaten Ciamis merencanakan peningkatan Jalan Lingkar Utara Ciamis – Banjar yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas antar wilayah Kabupaten Ciamis

termasuk wilayah perbatasan seperti Kuningan-Majalengka dan Banjar-Cilacap.

Rencana peningkatan jalan yang dilakukan pada jalan lingkar utara ini yakni, peningkatan status jalan menjadi jalan Provinsi sebagai penghubung antar Kabupaten yang bertujuan untuk memecah kepadatan lalu lintas yang melalui kawasan perkotaan. Dengan adanya rencana peningkatan jalan lingkar utara ini, arus lalu lintas kendaraan yang biasanya melalui wilayah perkotaan dapat di alihkan ke jalan lingkar utara, sehingga mengurangi volume lalu lintas di wilayah perkotaan Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukannya **"Kajian Rencana Peningkatan Ruas Jalan Lingkar Utara Ciamis – Banjar"** untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari peningkatan jalan lingkar utara terhadap kinerja jaringan jalan dan tingkat aksesibilitas wilayah kajian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya volume lalu lintas yang ada di wilayah perkotaan Kabupaten Ciamis
2. Kurangnya tingkat aksesibilitas yang ada di ruas jalan lingkar utara Ciamis – Banjar
3. Perlunya peningkatan jalan pada ruas jalan lingkar utara Ciamis – Banjar
4. Belum adanya studi yang membahas tentang kajian dari peningkatan jalan lingkar utara Ciamis - Banjar

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi permasalahan diatas maka yang menjadi bahan penulisan kertas kerja wajib ini adalah:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas jaringan jalan kondisi eksisting?
2. Bagaimana rencana peningkatan jalan lingkar utara Ciamis – Banjar dan kinerja lalu lintas jaringan jalan setelahnya?
3. Bagaimana perbandingan kondisi kinerja lalu lintas jaringan jalan sebelum dan setelah peningkatan jalan lingkar utara Ciamis – Banjar?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja lalu lintas jaringan jalan sebelum dan setelah peningkatan jalan lingkar utara Ciamis – banjar.

Tujuan dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah:

1. Menganalisis kinerja lalu lintas jaringan jalan yang terdampak kondisi eksisting
2. Menganalisis rencana peningkatan jalan lingkar utara Ciamis – Banjar dan kinerja lalu lintas jaringan jalan setelahnya
3. Menganalisis Perbandingan kondisi kinerja lalu lintas jaringan jalan sebelum dan setelah peningkatan jalan lingkar utara Ciamis – Banjar

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penulisan ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Batasan masalah dalam penelitian ini berupa:

1. Ruang lingkup dari wilayah yang di kaji adalah ruas Jalan Lingkar Utara Ciamis – Banjar dan jalan yang terdampak
2. Pada penelitian ini hanya menganalisis perbandingan kinerja ruas jalan dan kinerja jaringan jalan sebelum dan setelah peningkatan Jalan Lingkar Utara Ciamis – Banjar